

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Karang Baru Jalan Sekerak – Kecamatan Karang Baru - Kabupaten Aceh Tamiang – Provinsi Aceh.

##### **3.1.2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama lima bulan yaitu dilaksanakan pada Tanggal 29 Oktober 2014 sampai dengan Tanggal 28 Maret 2015.

#### **3.2 Identifikasi Variabel**

Dalam penelitian ini digunakan tiga variabel, yaitu : dua Variabel bebas (independent variabel) dan satu Variabel terikat (dependent variabel)

##### **3.2.1. Variabel Bebas ( Independent Variabel )**

Variabel bebas (independent variable), yaitu : variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel bebas (independent variable) adalah harga diri (X1) dan motivasi belajar (X2). Berdasarkan hal tersebut maka harga diri dan motivasi belajar adalah variabel

yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau sebab timbulnya perilaku adiktif *facebook* pada siswa.

### **3.2.2. Variabel Terikat ( Dependent Variable )**

Variabel terikat (dependent variable), yaitu: variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat ( Variabel Y ) adalah perilaku adiktif terhadap *facebook* dengan katalain perilaku adiktif terhadap *facebook* siswa disebabkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas ( Independent Variabele ).

### **3.3. Definisi Operasional**

Definisi oprasional adalah suatu devinisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel secara jelas dan oprasional untuk mencapai prosedur pengukuran yang valid (Suryabrata, 2006). Berdasarkan ini, makadevinisi oprasional variabel dalam penelitian ini adalah:

#### **3.3.1. Definisi Oprasional Perilaku Adiktif *Facebook***

Yang dimaksud dengan Perilaku adiktif siswa terhadap *facebook* disini adalah: suatu perasaan ketergantungan terhadap *facebook* oleh siswa yang dilakukan berulang-ulang sehingga banyak menghabiskan waktu yang terbuang sia-sia, bertambahnya pengeluaran untuk biaya update *facebook*, kurangnya interaksi sosial secara langsung (bertatap muka) dengan orang lain, berkurangnya waktu istirahat dan pola istirahat serta berkurangnya daya konsentrasi belajar.

### **3.3.2. Definisi Oprasional Harga Diri**

Harga diri adalah penilaian terhadap diri sendiri yang dilakukan oleh seseorang mengenai dirinya baik itu penilaian yang bersifat positif maupun negatif yang akhirnya menghasilkan perasaan keberhargaan atau ketidakberhargaan, kontrol diri dengan lebih baik atau tidak lebih baik, tertantang terhadap sesuatu yang baru atau tidak tertantang terhadap sesuatu yang baru, memiliki kemauan atau tidak ada kemauan dalam pengentasan tugas atau pelajaran disekolah, menganggap diri sendiri orang yang sempurna atau tidak terlalu sempurna, menjaga atau tidak menjaga sikap didalam perbuatan atau tindakan, bahagia atau tidak bahagia dalam menjalani kehidupan ini.

### **3.3.3. Definisi Oprasional Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah sebuah daya dan upaya secara keseluruhan dari diri seorang pelajar atau siswa terhadap proses belajar untuk mencapai maksud dan tujuan dari belajar itu sendiri yang dicirikan dengan memiliki gairah atau semangat belajar, keingin tahuan terhadap pelajaran, memiliki kemandirian, daya konsentrasi yang baik, memiliki kepercayaan diri, dan kesabaran.

## **3.4. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **3.4.1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi

populasi atau studi sensus Suharsimi Arikunto, ( 2006 ). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang berperilaku adiktif terhadap *facebook*. Berdasarkan hasil survai pendahuluan yang dilakukan peneliti kepada parasiswa di SMP Negeri 1 Karang Baru Tahun 2014, maka didapat dari masing-masing kelas yaitu: kelas VII 21 Orang Siswa, kelas VIII 35 Orang Siswa dan kelas IX 61 Orang Siswa. Jumlah total dari hasil ketiga kelas ini adalah 117 orang siswa.

### **3.4.2. Sampel**

Menurut Suharsimi Arikunto, (2006), Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dikatakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.

Suharsimi Arikunto, (2006) juga mengatakan apabila subjek kurang dari 100 lebih baik mengambil semua. Tetapi, jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dikarenakan subjek penelitian adalah siswa berperilaku adiktif *facebook* dimana hasil survai ditemukan sebanyak 117 orang siswa saja yang berperilaku adiktif dan untuk memaksimalkan hasil penelitian, maka peneliti merasa perlu untuk mengambil seluruh populasi untuk diteliti di SMP Negeri 1 Karang Baru Aceh Tamiang.

### **3.5. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling* total yaitu pengambilan keseluruhan objek berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya dengan alasan keterbatasan subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria, sehingga tidak dapat mengambil yang besar dan jauh. Walaupun cara seperti ini diperbolehkan, yaitu peneliti bisa menentukan responden berdasarkan tujuan tertentu (Arikunto, 2010).

### **3.6. Metode Pengambilan Data**

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian (Lubis, 2012). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu yang pertama melalui data primer dimana data primer diperoleh melalui responden dengan menggunakan skala dan yang kedua melalui data sekunder yaitu data yang diperoleh dari tempat penelitian untuk mengetahui jumlah objek yang akan diteliti dan data lain yang dianggap perlu dalam penelitian ini.

Skala dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang telah penulis sesuaikan dengan kebutuhan penelitian ini. Pilihan jawaban untuk skala perilaku adiktif terhadap siswa menggunakan skor yang mempunyai empat pilihan jawaban, yakni: SS ( Sangat Sering ), S ( Sering ), KK (Kadang-Kadang ), TP ( Tidak Pernah ). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2**

**Skor Skala Likert Perilaku Adiktif *Facebook***

<b>Jawaban</b>	<b>Skor Favourable</b>	<b>Skor Unfavourable</b>
Sangat Sering (SS)	4	1
Sering (S)	3	2
Kadang-kadang (KK)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Dan untuk skala dalam penelitian ini juga menggunakan skala likert yang telah penulis sesuaikan dengan kebutuhan penelitian ini. Pilihan jawaban untuk harga diri dan motivasi belajar menggunakan skor yang mempunyai empat pilihan jawaban, yakni: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk lebih jelas lihat pada tabel 3.

**Tabel 3**

**Skor Skala Likert Harga Diri Dan Motivasi Belajar**

<b>Jawaban</b>	<b>Skor Favourable</b>	<b>Skor Unfavourable</b>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Pernyataan *favourable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang positif atau mendukung terhadap objek. Pernyataan *unfavourable* merupakan

pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif yakni tidak mendukung atau kontra terhadap obyek yang hendak diungkap (Sugiyono, 2005).

Sebelum sekala angket diberikan, terlebih dahulu peneliti membuat kisi-kisinya yang terdiri dari kisi-kisi angket perilaku adiktif *facebook*, kisi-kisi angket harga diri dan kisi-kisi angket motivasi belajar. Kisis-kisi tersebut dapat dilihat pada tabel 4,5 dan 6 berikut ini:

**Tabel 4**

**Kisi-Kisi Angket Perilaku Adiktif Terhadap *Facebook***

Aspek	Indikator	NO Aitem		Butir
		Fav (+)	Unfa(-)	Aitem
a. Menggunakan Sarana komunikasi <i>facebook</i>	- Keaktifan dalam penggunaan media sosial <i>facebook</i>	1, 11	28, 2	4
	- Memulai aktivitas dengan mengakses <i>facebook</i>	12, 21	3, 15	4
b. Jumlah penggunaan aplikasi <i>facebook</i> setiap hari	- Jumlah abdate foto di <i>facebook</i>	22	4	2
	- Jumlah update status tiap hari di <i>facebook</i>	13,23,5	14,24,6	6
	- Kualitas pertemanan di <i>facebook</i>	29, 7	16, 25	4
c. Perioritas	- Meminimalisirkan jam	17, 30	8, 18	4

penggunaan jaringan sosial <i>facebook</i>	istirahat dengan mengakses <i>facebook</i>			
	- Pengutamaan situs jejaring sosial <i>facebook</i>	26,9,20	27,10,1 9	6
<b>JUMLAH BUTIR AITEM</b>		<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

Kisi-kisi angket perilaku adiktif *facebook* ini (tabel 4), terdiri dari 3 aspek dan 7 indikator dengan jumlah total aitem sebanyak 30 butir aitem. Dan dari 30 butir aitem tersebut dibagi lagi atas pernyataan yang mendukung (*favorebele*) sebanyak 15 butir aitem dan pernyataan yang tidak mendukung (*unfavoreble*) sebanyak 15 butir aitem.

**Tabel 5**  
**Kisi-Kisi Angket Harga Diri**

Aspek	Indikator.	NO Aitem		Butir Aitem
		Fav (+)	Unfa(-)	
a. Penghargaan	- Menghargai diri sendiri - Menghargai orang lain	6, 16	1, 11	4
b. Kontrol Diri	- Dapat mengontrol diri - Menerima kritik dengan baik	2, 7	21, 26	4
c. Sukses	- Menyukai tugas baru yang menantang - Tidak cepat bingung	22, 27, 3	12, 17, 8	6



d. Berhasil	- Keberhasilan akademik - Aktif disekolah	23,28	13, 18	4
e. Kesempurnaan	- Tidak menganggap diri yang paling sempurna - Tahu keterbatasan diri	14, 19	4, 9	4
f. Sikap	- Sikap demokratis - Sikap orientasi yang realistis	29, 10	24, 5	4
g. Kebahagiaan	- Lebih bahagia menghadapi tantangan dari lingkungan	20, 30	15, 25	4
<b>JUMLAH BUTIR AITEM</b>		<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

Kisi-kisi angket harga diri ini (tabel 5), terdiri dari 7 aspek dan 13 indikator dengan jumlah total aitem sebanyak 30 butir aitem. Dan dari 30 butir aitem tersebut dibagi lagi atas pernyataan yang mendukung (*favorebele*) sebanyak 15 butir aitem dan pernyataan yang tidak mendukung (*unfavoreble*) sebanyak 15 butir aitem.

**Tabel 6**

**Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar**

Aspek	Indikator.	N0 Aitem		Butir Aitem
		Fav (+)	Unfa(-)	
a. Gairah/Semangat	- Penuh semangat	3, 10,	1, 18,	8

		13, 20	24, 30	
b. Keingin tahuan.	- Memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tau yang tinggi	11, 26	2, 5	4
c. Kemandirian	- Mampu jalan sendiri ketika guru meminta siswa mengerjakan sesuatu.	8, 17	4, 25,	4
d. Konsentrasi	- Memiliki daya konsentrasi yang lebih tinggi	16, 28	6, 22	4
e. Kepercayaan Diri	- Memiliki rasa percaya diri	21, 27	7,14	4
f. Kesabaran	- Kesulitan dianggap sebagai tantangan yang harus diatasi - Memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi	9, 19 23	12, 15 29	6
<b>JUMLAH BUTIR AITEM</b>		<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

Kisi-kisi angket harga diri ini (tabel 6), terdiri dari 6 aspek dan 7 indikator dengan jumlah total aitem sebanyak 30 butir aitem. Dan dari 30 butir aitem tersebut dibagi lagi atas pernyataan yang mendukung (*favorebele*) sebanyak 15

butir aitem dan pernyataan yang tidak mendukung (*unfavoreble*) sebanyak 15 butir aitem.

Angket atau Kuesioner ( questionnaire ) merupakan suatu tehnik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung ( peneliti tidak langsung bertanya–jawab dengan responden ). Instrument atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden (Sukmadinata, 2010).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup, dimana jawabannya sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan dirinya. Angket atau Kuesioner disusun dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada 117 orang siswa di SMP Negeri 1 Karang Baru.

### **3.6.1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalitan atau kesahihan sesuatu intrumen. Suatu instrument yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2006).

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Tujuan uji validitas adalah untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya (Sugiyono, 2006).

Validitas alat ukur uji dengan menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari setiap butir pertanyaan dengan keseluruhan yang diperoleh pada alat ukur tersebut. Metode yang digunakan adalah *Product Moment Pearson* menggunakan MS EXCEL WINDOWS dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum X \sum y)}{\sqrt{\{(N\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(N\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = korelasi *product moment pearson* item dengan soal

$\sum x$  = total nilai keseluruhan subjek per item

$\sum y$  = total nilai per subjek

N = jumlah subjek

Nilai korelasi (r) dapat dilihat dari tabel *correlation* kolom skor total baris *pearson correlation*. Untuk menguji koefisien korelasi ini digunakan *level of significant* = 5%. Jika nilai r hitung > r tabel berarti valid, demikian sebaliknya. Adapun r tabel untuk pengujian validitas dengan taraf kemaknaan  $\alpha = 0,05$  dan sampel sebanyak  $n = 117$  sehingga r tabel diperoleh : 0,1848.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2006) adalah “Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala

tertentu”. Saifuddin Azwar (2012) mengatakan bahwa suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (reliable).

Menurut Suharsimi Arikunto (2009), untuk menguji reliabilitas maka digunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- $r_{ii}$  = Reliabilitas Instrumen
- $k$  = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir
- $\sigma_t^2$  = Varians total

Menurut Suharsimi Arikunto (2009), untuk memperoleh jumlah varians butir, harus dicari terlebih dahulu varians setiap butir yaitu sebagai berikut:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat varians tiap butir
- $N$  = Jumlah responden

Suharsimi Arikunto (2009) untuk mencari varians total adalah sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{JK - \frac{JK^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

JK = Jumlah kuadrat skor total

N = Jumlah responden

Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai koefisien *Cronbach's Alpha* > nilai r tabel.

### **3.7. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu :

#### **3.7.1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan penelitian meliputi : membuat perumusan masalah, menentukan variabel penelitian, membuat studi pustaka agar diperoleh landasan teori yang tepat dari variabel penelitian, menentukan dan menyusun serta menyiapkan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian, menentukan lokasi penelitian dan waktu penelitian dan pengurusan administrasi yang dilakukan dengan mengajukan surat izin penelitian dari Program Pasca Sarjana Universitas Medan Area.

#### **3.7.2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Pada tahap ini pelaksanaan penelitian direncanakan setelah disetujuinya seminar proposal tesis dan setelah itu penelitian baru dilaksanakan di SMP Negeri 1 Karang Baru – Kabupaten Aceh Tamiang.

### **3.7.3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data**

Sebelum melakukan analisis data lebih lanjut peneliti melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan data yang diperoleh di lapangan diantaranya kegiatan yang dilakukan pada tahap analisis data meliputi : pemeriksaan kembali semua data yang telah dikumpulkan, memberikan skor terhadap subjek penelitian serta memberikan kode hasil ukur untuk memudahkan pengolahan data dan analisis data, membuat tabulasi data hasil penskoran dan melakukan pengujian analisis dengan menggunakan uji regresi berganda melalui bantuan program *MS EXCEL WINDOWS for windows*.

### **3.7.4. Tahap Laporan**

Setelah dilakukan pengolahan data dan analisa data, maka langkah selanjutnya adalah memberikan laporan hasil penelitian untuk dapat diuji sebagai bahan uji tesis.

## **3.8. Teknik Analisa Data**

### **3.8.1 Analisis Regresi Berganda**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regresional Analisis*). Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Gozali,2006). Penelitian ini menggunakan alat bantu program statistik *MS EXCEL WINDOWS for windows* untuk mempermudah

proses pengolahan data penelitian sehingga didapatkan *output* hasil pengolahan data yang telah dikumpulkan, kemudian *output* hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan dan dilakukan analisis terhadapnya. Setelah dilakukan analisis barulah kemudian diambil sebuah kesimpulan sebagai sebuah hasil dari penelitian.

Uji regresi berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Pada regresi berganda terdapat satu variabel terikat (perilaku adiktif) dan dua variabel bebas (harga diri dan motivasi belajar).

Model hubungan keputusan dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Perilaku Adiktif

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Harga diri

X<sub>2</sub> = Motivasi Belajar

e = *Error* (Variabel yang tidak diteliti)

Sebelum model regresi digunakan untuk menguji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji linieritas.



### 3.8.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang datanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Residual berdistribusi normal, bila tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05.

### 3.8.3 Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel tergantung. Untuk uji linieritas digunakan *F test* dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  = harga untuk garis regresi

$RK_{reg}$  = rerata kuadrat

$RK_{res}$  = rerata kuadrat residu

Harga  $F_{hitung}$  kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Jika harga  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka hubungan variabel X dengan variabel Y dinyatakan linier, sebaliknya jika harga  $F_{hitung} >$  dari  $F_{tabel}$  maka hubungan variabel X dengan variabel Y dinyatakan tidak linier (Sutrisno Hadi, 2004).

### 3.8.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Ghony dan Almanshur (2012), hipotesa harus diuji (bukan dibuktikan) kebenaran atau ketidak benarannya. Untuk mengetahui signifikansi dari hasil penelitian maka perlu dilakukan Uji Secara Simultan. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas yaitu: Harga diri (X1) dan Motivasi Belajar (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu Perilaku Adiktif (Y). Uji ini adalah untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Model hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah :

- a.  $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$  (tidak ada hubungan harga diri dan motivasi belajar dengan perilaku adiktif)
- b.  $H_0 : \beta_1, \beta_2 \neq 0$  (ada hubungan harga diri dan motivasi belajar dengan perilaku adiktif)

Nilai  $F_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$ . Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- a.  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf kemaknaan  $\alpha = 5\%$
- b.  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf kemaknaan  $\alpha = 5\%$